

STUDY KASUS MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI PADA SETARA DARING DI PKBM BUDI LUHUR GONDANGWETAN

Yeni Rosa Damayanti

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara,
Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118
Email korespondensi: Yenirosa799@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai pembelajaran jarak jauh melalui seTARA Daring dengan model pembelajaran mandiri di PKBM Budi Luhur Gondangwetan. Model pembelajaran mandiri dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran ditengah Pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran dapat tetap dilaksanakan serta warga belajar memiliki motivasi yang lebih dan pengalaman belajar yang banyak dalam pembelajaran jarak jauh. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga belajar paket B dan tenaga pendidik PKBM Budi Luhur Gondangwetan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara via Whatsapp dan bertemu langsung. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran di PKBM Budi Luhur Gondangwetan dilakukan dengan model pembelajaran mandiri dengan tiga tahapan yaitu 1)tutor melakukan perencanaan pembelajaran, 2)tutor melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun, dan 3)tutor mengevaluasi pembelajaran. Kelebihan pembelajaran daring melalui seTARA Daring dan model pembelajaran mandiri ini adalah memudahkan warga belajar dan tutor untuk mengakses website dan terhubung dengan sumber belajar. Sedangkan kekurangannya adalah tutor tidak dapat memantau secara langsung apakah warga belajar memahami dan mengerti materi yang disajikan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan pembelajaran jarak jauh yang ada disekolah menggunakan jenis dan metode penelitian yang lain.

Kata kunci: model pembelajaran mandiri, pembelajaran jarak jauh, seTARA daring

ABSTRACT

This research is a descriptive qualitative research. The purpose of this research is to find out an overview of distance learning through seTARA Online with the independent learning model in PKBM Budi Luhur Gondangwetan. The independent learning model is implemented to overcome learning problems amid the Covid-19 Pandemic so that learning can continue to be carried out and learning citizens have more motivation and a lot of learning experiences in distance learning. The population of this study were all members of learning package B and PKBM Budi Luhur Gondangwetan educators. The data collection technique is done through interviews via Whatsapp and meeting in person. The result of this research is that learning at PKBM Budi Luhur Gondangwetan is carried out using an independent learning model with three stages, namely 1) the tutor does the lesson planning, 2) the tutor carries out the learning according to the plan that has been prepared, and 3) the tutor evaluates the learning. The advantage of online learning through SETARA Online and this independent learning model is that it makes it easier for learning citizens and tutors to access the website and connect with learning resources. While the drawback is that the tutor cannot directly monitor whether the citizens learn to understand and understand the material presented. For further researchers, it is hoped that they can describe the existing distance learning in schools using other types and research methods.

Keywords: Independent learning model, distance learning, seTARA online

1. Pendahuluan

Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) telah melanda Indonesia, hal ini memberikan

tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Pendidikan Kesetaraan. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang

untuk melakukan kegiatan berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan menggunakan air mengalir atau memakai hand sanitizer jika beraktivitas diluar rumah. Melalui SE Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Sehubungan dengan intruksi tersebut PKBM Budi Luhur Gondangwetan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Menurut (Salma, 2012), belajar jarak jauh adalah proses belajar dimana antara pengajar dan peserta didik tidak terjadi tatap muka langsung melainkan terpisah jarak. Materi disampaikan melalui saluran komunikasi seperti yang digunakan dalam online learning, atau model lain.

SeTARA Daring hanya digunakan khusus untuk program kelompok belajar atau Kejar Paket dalam penelitian ini hanya ditujukan untuk Kejar Paket B. Hal tersebut dinilai dari segi penyelenggaraannya yang dapat dilakukan kapanpun dan diakses dimanapun. Alasan digunakannya peserta didik paket B sebagai sasaran SeTARA Daring ialah telah dianggap dapat dan mampu mengoperasikan handphone maupun internet yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini secara mandiri menurut (Dr.Rusman,M.Pd,2015) peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan oleh pendidik di kelas. Contohnya di PKBM Budi Luhur yang menggunakan model pembelajaran mandiri dimana dalam pembelajarannya menggunakan seTARA Daring memiliki tujuan untuk memberikan alternatif bagi peserta didik Paket B agar tetap memahami materi serta tetap melakukan kegiatan pembelajaran ditengah pandemi Covid-19.

Berdasarkan konteks di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan kegiatan pembelajaran daring menggunakan model

pembelajaran mandiri pada seTARA Daring di PKBM Budi Luhur Gondangwetan.

2. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian bersifat kualitatif deskriptif analitis. Metode penelitian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mendeskripsikan secara faktual dan akurat mengenai fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskriptif data yang diperoleh diharapkan dapat menemukan adanya pengalaman belajar dan antusias belajar peserta didik yang dapat berdampak dari hasil pembelajaran mandiri. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Luhur di Desa Karangsentul Kec.Gondangwetan. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena lembaga tersebut melaksanakan pembelajaran daring menggunakan seTARA Daring.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan berkenaan dengan persiapan melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri oleh tutor dan warga belajar di PKBM Budi Luhur. Teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yaitu dengan teknik wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Menurut (Sugiyono,2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

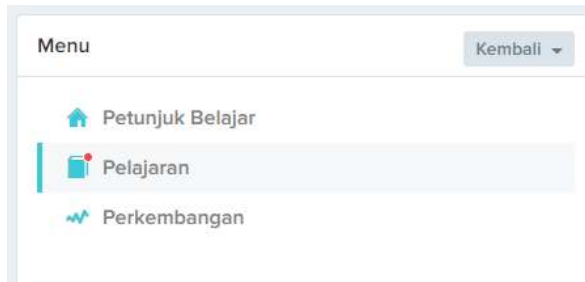
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan informasi dengan teknik wawancara terhadap tutor paket B di PKBM Budi Luhur Gondangwetan dan dikaitkan dengan teori yang mendukung, maka pembahasan yang akan dijelaskan yaitu mengenai langkah-langkah penerapan metode pembelajaran mandiri. Pembahasan dan hasil temuan peneliti akan diuraikan sebagai berikut.

3.1 Media yang digunakan

Pembelajaran jarak jauh secara online berkaitan dengan teknologi sebagai media elektronik. Media pembelajaran yang digunakan berupa kelas digital yang dapat diakses melalui website. LMS (Learning Management System) yang digunakan di PKBM Budi Luhur

Gondangwetan sebagai media pembelajaran daring adalah seTARA Daring dan aplikasi Whatsapp.



Gambar 1. Menu pada seTARA Daring



Gambar 2. Menu Pelajaran

Setelah warga belajar login ke seTARA Daring maka warga belajar dapat melihat menu petunjuk belajar, pelajaran, dan perkembangan seperti yang tertera pada Gambar 1.1. Pada menu pertama terdapat menu petunjuk belajar berisi silabus sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, silabus dapat dibaca langsung ataupun didownload.

Menu kedua terdapat menu pelajaran yang berisi mengenai materi dan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari materi, tugas, evaluasi dan diskusi seperti yang tertera pada Gambar 1.2. Pada menu materi warga belajar dapat mempelajari materi yang sudah disediakan dimana file materi yang ada bisa dibaca langsung maupun didownload. Selanjutnya pada menu tugas berisi soal atau tugas dalam bentuk essay atau lampiran, jadi warga belajar nantinya dalam mengerjakan tugas dapat menjawab melalui text box atau melampirkan jawaban. Untuk penilaian tugas dilakukan secara manual, jadi setelah peserta didik mengupload jawaban tugas nya, maka tutor dapat melakukan penilaian terhadap peserta didik. Pada menu penilaian berisi soal pilihan ganda dimana soal dan jawaban diacak setiap kali membuka soal, untuk penilaian dalam penilaian bersifat otomatis dari sistem. Lalu pada menu diskusi tutor mengadakan forum tanya

jawab dengan warga belajar mengenai hambatan ataupun kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Menu ketiga terdapat menu perkembangan berfungsi untuk melihat seluruh nilai dari kegiatan pembelajaran yang diikuti warga belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data nilai tersebut dapat didownload dalam format excel dan pdf serta dapat diprint.

seTARA Daring sebagai media utama dikarenakan beberapa hal, yaitu :

- 1.) SeTARA Daring dapat diakses oleh seluruh warga belajar pendidikan luar sekolah dan telah mendaftarkan dirinya baik sebagai pendidik atau tutor maupun warga belajar melalui situs website.
- 3.) Terhubung sekaligus dengan sumber belajar sehingga tutor dapat mengelola pembelajaran dengan cepat dan aman merupakan salah satu kelebihan yang dirasakan tutor.
- 4.) SeTARA Daring juga dirancang untuk memberikan kemudahan tampilan sekaligus kontrol dalam pelaksanaan kelas digital.

3.2 Model Pembelajaran Mandiri



Gambar 3. Siklus Model Pembelajaran Mandiri

Adapun langkah-langkah pembelajaran mandiri yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

Tahapan pertama yaitu perencanaan, pada tahap ini tutor melakukan perencanaan pembelajaran yang meliputi penentuan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, dan alokasi waktu pembelajaran. Tujuan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan karakteristik dan disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. Dengan pembelajaran mandiri diharapkan warga belajar dapat belajar dengan mandiri sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar tanpa bantuan dari orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Hamzah B. Uno, 2010) mendefinisikan kemandirian sebagai kemampuan

untuk mengarahkan sekaligus mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak serta tidak merasa bergantung pada orang lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara materi yang diberikan kepada warga belajar merupakan materi dasar yang terdapat pada materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar yang nantinya akan di uji pada penilaian akhir semester. Alokasi waktu dalam pembelajaran mandiri di PKBM Budi Luhur Gondangwetan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pengelola, tutor dan warga belajar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Dodds , 1983) “Belajar mandiri merupakan suatu sistem belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar sendiri dari bahan cetak, program siaran dan bahan rekaman yang telah disiapkan sebelumnya” Menunjukkan adanya kendali belajar serta penentuan waktu dan tempat belajar ada pada diri siswa yang belajar

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pelaksanaan model pembelajaran mandiri pada pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Budi Luhur Gondangwetan dirancang dalam bentuk tugas mandiri yakni berupa soal yang berada pada modul kesetaraan dan dikerjakan oleh warga belajar serta dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Dalam pembelajaran mandiri, tutor berperan sebagai fasilitator yang membantu warga belajar jika mengalami kesulitan dan mengawasi kegiatan pembelajaran. Tutor menyediakan bahan ajar berupa modul ataupun video yang sudah diunggah pada seTARA Daring, namun warga belajar juga dapat menentukan sendiri bahan ajar untuk memudahkan dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Sejalan pendapat yang dikemukakan oleh (Brookfield,2010) Belajar mandiri adalah yang dilakukan oleh siswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya.

Pada tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, evaluasi model pembelajaran mandiri yang dilaksanakan di PKBM Budi Luhur Gondangwetan dilakukan pada proses pembelajaran dan akhir pembelajaran mandiri. Evaluasi yang dilakukan oleh tutor yaitu dengan melihat perkembangan warga belajar dalam menyelesaikan tugas mandiri. Evaluasi akhir bertujuan untuk melihat pencapaian materi yang disampaikan serta sejauh mana warga

belajar memahami materi yang telah disampaikan.

4. Kesimpulan

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran ditengah Pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran dapat tetap dilaksanakan serta warga belajar memiliki motivasi yang lebih dan pengalaman belajar yang banyak, PKBM Budi Luhur Gondangwetan melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan seTARA Daring dengan model pembelajaran mandiri ini merupakan model dimana warga belajar dalam proses pembelajarannya dilakukan secara mandiri untuk meningkatkan rasa percaya diri warga belajar dalam menyelesaikan tugasnya. Kelebihan pembelajaran jarak jauh melalui seTARA Daring dan model pembelajaran mandiri ini adalah memudahkan warga belajar dan tutor untuk mengakses website dan terhubung dengan sumber belajar. Sedangkan kekurangannya adalah tutor tidak dapat memantau secara langsung apakah warga belajar memahami dan mengerti materi yang disajikan.

5. Ucapan Terima Kasih (*Opsional*)

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Bapak Muhammad Ashari, S.Pd dan warga belajar yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti.

6. Daftar Pustaka

- Ali, S., & Afreni, H. (2020) Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Raco, J. M Metode Penelitian Kualitatif (p.64).
- Riza, A. P., Mustofa, K., & Joni, R. P. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Analogi Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 23-36.
- Siti, F., & Suhanadji. (2020). Analisis Penyelenggaraan “Setara Daring” sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah di Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) SKB Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(2), 36-45.